

ABSTRAK

CAHYO MULIAWAN. Reformasi Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib al-Attas. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2016.

Pendidikan merupakan hal yang urgen di dalam kehidupan setiap manusia. Peradaban yang bermatabat adalah peradaban yang memiliki sistem pendidikan yang maju dan mempunyai integritas yang diakui. Pendidikan Islam sebagai pendidikan yang berasaskan wahyu dan sunnah harus terus bisa meningkatkan segala aspek di dalamnya sebagai upaya reformasi sebagai bentuk perbaikan dan penyempurnaan. Berbagai pemikiran dan solusi telah dikemukakan oleh para ahli dalam upaya reformasi tersebut, terutama menyangkut paradigma, tujuan dan konsep pendidikan Islam. Salah satu tokoh yang memformulasikan reformasi pendidikan Islam adalah Syed Muhammad Naquib Al-Attas, beliau adalah salah seorang intelektual Muslim yang memberikan kontribusi baru dalam dunia pendidikan Islam. Adapun fokus dari penelitian ini adalah meneliti apa saja konsep reformasi Syed Muhammad Naquib Al-Attas dalam pendidikan Islam dan Implementasinya. Sedangkan tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mengkaji reformasi pendidikan Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan *library research* yaitu lebih menitikberatkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Dalam hal ini mencakup buku-buku, internet, dan hasil penelitian yang terkait dengan judul karya ilmiah ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas kemunduran umat Islam saat ini adalah dikarenakan kerancuan dalam ilmu pengetahuan (*confusion of knowladge*). Rancunya Ilmu pengetahuan akan mengakibatkan hilangnya adab (*loss of adab*), salah satu sebab dari kerancuan tersebut adalah bercampurnya ilmu pengetahuan dengan faham sekularisme. Solusi dari semua permasalahan tersebut menurutnya dapat ditanggulangi dengan dilakukannya reformasi pendidikan Islam. Reformasi pendidikan Islam al-Attas mencakup sistem dan kurikulum pendidikan Islam, yaitu dari segi paradigma, epistemology, konsep dan tujuan pendidikan Islam. Menurutny, AlQuran dan Sunnah harus menjadi tolak ukur utama dalam epistemologi pendidikan Islam. Tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual. Tujuan akhir pendidikan Islam ialah menghasilkan manusia yang baik. Manusia yang baik dan beradab akan terlahir melalui proses yang telah menjadi konsep pendidikan Islam dan dinamakannya dengan "*ta'dib*". formulasi reformasi pendidikan Syed Muhammad Naquib Al-Attas diimplementasikan melalui perwujudan paling tinggi dan paling sempurna dari sistem pendidikan tersebut, yakni universitas.